

SYARIEF GUSKA KETUA FRAKSI GOLKAR Rumah Aspirasi, Perjuangkan Kepentingan Rakyat



KR-Dedy EW

Syarief Guska, HM Gundung Pardiman dan sebagian relawan.

WONOSARI (KR) - Ketua Yayasan Gundung Pardiman Center (GPC) Syarif Guska Laksana SH akhirnya resmi dilantik menjadi anggota DPRD DIY. Syarif Guska kini juga menjadi Ketua Fraksi Golkar di DPRD DIY. Bahkan kemarin, Senin (2/9) kedatangannya disambut DPD Golkar Gunungkidul dan ratusan relawan untuk menggelar tasyakuran di GPC Genjahan, Ponjong. "Alhamdulillah

setelah resmi dilantik tentu akan bekerja secara maksimal. Sebagai wakil rakyat, termasuk juga memperjuangkan kepentingan rakyat," kata Syarif Guska Laksana.

Tasyakuran dihadiri Ketua DPD Golkar DIY HM Gundung Pardiman MM, undangan, ratusan relawan dan masyarakat. Kegiatan dikemas dengan makan bersama dan hiburan musik serta doa bersama.

Diungkapkan, GPC Ponjong ini akan menjadi rumah aspirasi. Artinya bagaimana kedepan ketika ada keluhan dari masyarakat, tentunya akan ditampung dan dicarikan solusinya. (Ded)

PENDAFTARAN CASN

Minim, Pendaftar Formasi Dokter Spesialis

WONOSARI (KR) - Jumlah pendaftar dalam seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) di Kabupaten Gunungkidul sudah mencapai 1.225 lebih. pelamar. Kepala Bidang Formasi, Pengembangan dan Data Pegawai Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul, Farid Juni Haryanto mengatakan, dari seluruh formasi yang dibuka, lowongan untuk dokter spesialis sangat minim pendaftar.

"Dalam seleksi CASN 2024 ini, Pemkab Gunungkidul membuka lowongan dokter spesialis untuk 11 formasi," katanya.

Untuk dokter spesialis yang dibutuhkan meliputi anesthesiologi dan terapi in-

tensif, spesialis dermatologi dan venerologi, jantung dan pembuluh darah. Selain itu juga spesialis fisik dan rehabilitasi, jiwa dan psikiatri, spesialis mata, orthopedi dan Traumatologi, patologi klinik,

penyakit dalam, saraf atau neurologi, dan spesialis telinga, hidung, dan tenggorokan serta bedah kepala dan leher.

"Dalam seleksi CASN 2024 ini, Pemkab membuka lowongan dokter spe-

sialis 11 formasi," ujarnya.

Jika nantinya sampai akhir pendaftaran formasi tersebut tidak terisi maka formasi tersebut akan dinyatakan hangus dan tidak bisa dialihkan ke formasi lain.

Dampaknya tentu akan berimbas pada layanan kesehatan masyarakat, karena formasi ini memang sangat dibutuhkan sekali.

(Bmp)

DEMOKRAT GABUNG NASDEM

7 Fraksi DPRD Gunungkidul Terbentuk

WONOSARI (KR) - Rapat lintas anggota di DPRD Gunungkidul menghasilkan terbentuknya tujuh fraksi. Sesuai dengan ketentuan anggota fraksi minimal jumlahnya sama dengan jumlah komisi, dalam hal ini 4 orang.

Sehubungan hal tersebut karena Partai Demokrat jumlah anggotanya dua orang keputusannya bergabung dengan partai Nasional Demokrat (NasDem).

Jumlah fraksi sudah diumumkan dapat rapat yang dipimpin Ketua Sementara Agus Joko Kriswanto 7 fraksi, Fraksi PDI



KR-Endar Widodo

Rapat pengumuman fraksi-fraksi di DPRD Gunungkidul.

Perjuangan anggotanya 8 orang, Partai Nasdem 10 orang dua dari Partai Demokrat, Partai PKB 6 orang, Partai Golkar 6 orang, Partai Gerindra 5 orang, Partai PAN 5 orang dan PKS 5 orang.

"Sementara untuk pim-

pinan DPRD definitif masih dalam proses," kata Ketua DPRD Gunungkidul Sementara Agus Joko Kriswanto, Selasa (3/9).

Masing-masing fraksi juga sudah tersusun pengurus. Untuk Fraksi PDI Perjuangan diketuai Dra

Endang Sri Sumiyartini MAP, sekretaris Untung Ardiyanto SAP. Fraksi Nasdem diketuai Rian Eko Wibowo SIP, sekretaris Ari Prabowo.

Ketua Fraksi PKB Arif Gunadi SAg MPdI, sekretaris Hanif Afadil Darajat SM. Fraksi Partai Golkar ketua Gunawan SE, Sekretaris Singgih Muriyanto SIP Spd. Ketua Fraksi Gerindra Rida Musthofa, sekretaris Riza Rais. Fraksi PAN diketuai Anwarudin SIP, sekretaris Sugeng Nurmanto SH MM dan Fraksi PKS diketuai Widiyanto, sekretarisnya Maryati.

(Ewi)

BASMI HAMA PENGEREK BUNGA

Pertahankan Gunungkidul Gudang Mete DIY

WONOSARI (KR) - Untuk mempertahankan sebagai gudang metenya DIY, Pemerintah Kabupaten Gunungkidul terus melakukan pengembangan tanaman mete dan melakukan pemberantasan hama mete, terutama pengerek bunga dan antraknosa. Gerakan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) ini diawali dari penyemprotan di Kelompok Tani (Poktan) Binangun Kapaneon Karangmojo yang berlokasi di Karangwetan, Kalurahan Gedangrejo. Pengendalian hama ini dipimpin langsung oleh Kepala Bidang Perkebunan dan Holtikultura Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul Aning Sri Mintarsih.

"Untuk wilayah ini di-

lakukan penyemprotan 3-5 hektare tanaman atau sekitar 300-500 tanaman mete," kata Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul Ir Raharjo Yuwono Msi, Senin (2/9).

Luas lahan tanaman mete di Gunungkidul ada 5.645,6 hektare. Luas tersebut tiap tahunan produksinya fluktuatif bergantung musim, pengelolaan tanaman, pencegahan hama dan sebagainya. Produksi tertinggi pada tahun 2020 sebanyak 939 ton gelondongan, naik dari tahun 2019 sebanyak 780,9 ton.

Produksi tersebut turun pada tahun 2021 menjadi 453,4 ton karena musim hujan turun sampai bulan Juli. Untuk tahun 2024 ini diprediksi akan meng-



KR-Endar Widodo

Petugas melakukan penyemprotan di wilayah Karangwetan, Gedangrejo, Karangmojo.

alami kenaikan karena bunganya bagus dan diikuti pencegahan hama pengerek bunga dan antraknosa.

Diakui, pasca panen belum seluruh produksi dapat diolah di Gunungkidul. Meskipun petani dan kelompok sudah diberikan peralatan untuk pengolahan tetapi belum

mampu menyerap seluruh produksi. Baik kelompok maupun petani mempertimbangkan ongkos produksi, jika diperhitungkan lebih untung untuk dijual gelondongan segera diuang ke pasar. Tetapi jika dilakukan pengolahan lebih menguntungkan akan mengolah sendiri.

(Ewi)

GELAR PEKAN SENI BUDAYA SMAN 1 SENTOLO

Peringatan HUT Momentum Refleksi Diri



KR-Asrul Sani

Gunungan hasil bumi mewarnai kirab seni budaya Keluarga SMAN 1 Sentolo.

SENTOLO (KR) - Puncak peringatan hari ulang tahun (HUT) ke-45 SMA Negeri 1 Sentolo, Kabupaten Kulonprogo bertepatan 'Abhipraya Saujana' dikemas dalam bentuk pekan seni budaya berlangsung semarak.

"Abhipraya Saujana mengandung makna cita-cita atau harapan masa depan sekolah lebih baik," kata Kepala SMAN 1 Sentolo Didik Asmiarto MPd.Si di sela melepas peserta kirab budaya di halaman seko-

lah setempat, Selasa (3/9). Selain pekan seni budaya juga dilaksanakan pekan karya proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertepatan Kearifan Lokal. Pekan seni budaya rutin diadakan setiap peringatan hut SMAN 1 Sentolo.

"Karena kita sudah memasuki tahun ketiga melaksanakan kurikulum merdeka yang di dalamnya ada P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dengan bebera-

pa tema yang harus dilaksanakan oleh seluruh siswa. Kebetulan tahun ini, temanya tentang kebudayaan dan salah satunya kirab budaya yang berlangsung hari ini diikuti seluruh siswa, guru dan karyawan," ungkapnya.

Sebelumnya panitia peringatan HUT ke-45 SMAN 1 Sentolo mengadakan lomba internal maupun eksternal. Konser musik dan jalan sehat. Puncaknya hari ini upacara dan kirab budaya.

Melalui pekan seni budaya, pihaknya berharap pelajar SMAN 1 Sentolo yang bagian dari generasi melenial tahu tentang budaya adiluhung Bangsa.

"Sehingga peserta kirab budaya mengungkap tema seputar kebudayaan, mulai dari makanan tradisional dan permainan tradisional yang mulai dilupakan oleh generasi muda. Prinsipnya dalam kirab budaya, anak-anak kami mengeksplor kesenian dan budaya lokal yang sudah mulai tergerus zaman," tutur Didik Asmiarto.

Ditegaskan peringatan HUT ke-45 SMAN 1 Sentolo tidak hanya sekadar acara seremonial tapi melaksanakan P5.

"Saya mengajak seluruh guru dan karyawan memaknai peringatan hut SMAN 1 Sentolo sebagai momentum evaluasi dan refleksi diri dalam upaya memajukan sekolah. Demikian juga para siswa, kami minta disiplin dan rajin belajar sehingga bisa meraih prestasi," jelasnya. (Rul)

IPARI KP DIKUKUHKAN

Penyuluh Agama Hadapi Segala Kondisi

PENGASIH (KR) - Penyuluh agama yang tergabung dalam Ikatan Penyuluh Agama Republik Indonesia (IPARI) mempunyai tugas besar, yaitu merekatkan masyarakat, sehingga tercipta suasana yang harmonis dan damai. Harus siap pula dalam menghadapi segala kondisi yang kemungkinan terjadi di masyarakat.

"Sehingga profesionalisme menjadi performa yang harus dilakukan dalam melayani masyarakat. Era saat ini semakin menantang. Karena harus selalu meng-update sumber informasi terbaru. Peran informasi di media menjadi sangat penting dalam menghadapi era sekarang. Sehingga penguatan publikasi sangatlah penting dilakukan," ujar Kepala Kankemenag Kulonprogo



KR-Widiastuti

Penguatan IPARI Kulonprogo.

HM Wahib Jamil SAg MPd usai mengukuhkan kepengurusan IPARI Kulonprogo, beberapa hari lalu, di Aula PLHUT kantor setempat.

"Fungsi yang lainnya yaitu memberikan edukasi kepada umat dan masyarakat. Selain itu juga Advokasi, yaitu melakukan pendampingan dan mempunyai kepekaan terhadap problematika yang dihadapi masyarakat. Yang terakhir adalah fungsi Konsultatif,

yaitu seorang penyuluh harus mampu menjadi mitra yang baik bagi umat dan masyarakat. Mendengarkan dan memberikan solusi bagi umat dan masyarakat," lanjut Wahib Jamil yg berharap dengan penguatan IPARI Kulonprogo ini mampu mengawal dan mendampingi umat dan masyarakat sehingga menjadi kota yang ramah, nyaman, damai, tenteram, dan toleran. (Wid)

SMAN I PENGASIH

The Literacy School of Yogyakarta

PENGASIH (KR) - SMAN I Pengasih mengukuhkan diri sebagai The Literacy School of Yogyakarta. Peluncuran branding The Literacy School of Yogyakarta dilakukan Kepala Balai Pendidikan Menengah (Baldikmen) Kabupaten Kulonprogo di SMAN I Pengasih, Senin (2/9). Selain itu dilakukan pula launching Buku Antologi SMAPTA Berliterasi untuk Negeri, dan Electronic Magazine (Majalah Digital) Edisi 4. Kemudian dilanjut Libtalk Gerakan Literasi Sekolah dan Kepenulisan.

Kepala SMAN I Pengasih, Eko Mulyadi SSI, MSi, mengemukakan hal itu, Senin (2/9). Hadir Kepala Baldikmen Kulonprogo diwakili Dr Yustina Sri Rahayu Pengawas SMA. Untuk Libtalk Gerakan Literasi Sekolah bertema



KR-Widiastuti

Launching Branding SMAN I Pengasih.

'Strategi Membangun Budaya Literasi Peserta Didik di Era Digital.' Libtalk narasumbernya Abdul Wahid Aziz SIPust Pustakawan SMA Muhammadiyah I Yogyakarta. Sedang Libtalk Kepenulisan bertema 'Tips Menumbuhkan Kebiasaan Menulis sebagai Hobi dan Pengembangan Profesi', narasumbernya Moh Mursyid SIP MA Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Islam Mulia

(UIM) Yogyakarta.

Eko menambahkan latar belakang branding The Literacy School of Yogyakarta, saat di Perpustakaan, membaca banyak tulisan dari teman-teman guru. Mereka menulis jurnal ilmiah, menulis di koran, dan buku. Ketika menemukan dan membaca sebuah buku berjudul 'SMAPTA Berkarya' untuk Indonesia.' (Wid)

'Sapma' PP dan 234 SC Dukung Paslon Akbar



KR-Asrul Sani

Pengurus Sapma PP Kulonprogo deklarasi mendukung Paslon Bupati-Wabup Kulonprogo, Agung Setiawan - Ambar Purwoko.

WATES (KR) - Pengurus dan anggota Satuan Pelajar dan Mahasiswa (Sapma) Pemuda Pancasila (PP) Kulonprogo menyatakan dukungan mereka terhadap Pasangan Calon (Paslon) Bupati-Wabup Kulonprogo, Agung Setiawan - Ambar Purwoko 'Akbar' dalam Pilkada Kulonprogo 2024 mendatang.

Ketua Sapma PP Kulonprogo, Raka Yudha Iwanta menegaskan, pihaknya mendukung Paslon Akbar lantaran kedua tokoh itu memiliki kemampuan un-

tuk membawa Kulonprogo lebih maju dan perekonomian masyarakat meningkat.

"Kami yakin di bawah kepemimpinan Pak Agung Setiawan dan Pak Ambar, masyarakat Kulonprogo nanti akan lebih makmur dan sejahtera dan pembangunan wilayahnya juga lebih maju," kata Raka di sela Muscab Sapma PP Kulonprogo di Rumah Kopi 'Pak Po' Kalurahan Giripeni, Wates, Kulonprogo, baru-baru ini.

Dengan latar belakang pengusaha sukses un-

nya, Paslon Akbar akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan dari sektor pertanian maupun kelautan juga akan mengalami perkembangan. "Sehingga kehidupan perekonomian masyarakat kecil akan meningkat," tuturnya.

Pengurus Sapma juga optimis sektor pendidikan di kabupaten ini kelak akan lebih baik. Keberpihakan pemerintah kabupaten terhadap peningkatan kualitas pendidikan juga akan meningkat.

"Dengan demikian generasi muda yang kelak jadi penerus kepemimpinan akan lebih cerdas dan berkarakter," ungkap Raka menambahkan Sapma PP akan menitipkan aspirasi mereka pada Paslon Akbar agar direalisasikan jika kelak terpilih bupati-wabup. (Rul)